

Market Summary

Kamis, 25 Maret 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.122,87	-33,27	-0,54%
LQ-45	924,67	-1,29	-0,14%
EIDO	22,35	0,09	0,40%
US Market			
DOW	32.619	199,00	0,61%
Nasdaq	12.977	16,00	0,12%
S&P 500	3.909	20,00	0,51%
VIX	19,81	-1,39	-6,56%
Europe			
FTSE 100	6.675	-37,00	-0,55%
DAX	14.621	11,00	0,08%
CAC 40	5.952	5,00	0,08%
Asia			
Nikkei	28.730	325,00	1,14%
Hangseng	27.899	-19,00	-0,07%
Shanghai	3.363	-4,00	-0,12%
STI Index	3.141	8,00	0,26%
Commodity			
OIL	58,34	-2,49	-4,09%
GOLD	1.725,40	-8,05	-0,46%
NICKEL	16.172	5,00	0,03%
TIN	24.985	-282,00	-1,12%
COAL	95,70	0,30	0,31%
CPO	3.869	-61,00	-1,55%
Currency			
USD Index	92,91	0,30	0,32%
USD/IDR	14.425	0,00	0,00%



IHS Chart

Summary

IHSG turun 4 hari beruntun, cukup signifikan dari penutupan pekan lalu di level 6356 hingga Kamis kemarin ditutup pada level 6122,87 (-0,54%), atau hampir 4% dibanding Jumat pekan lalu. Transaksi berjalan relatif sepi dengan total nilai Rp 10,4 Triliun, sehingga tekanan jual dari investor asing sulit tertahan, tercatat netsell di pasar reguler senilai Rp 34,6 milyar.

Bursa global ditutup bervariasi, sebagian mulai bertahan di zona positif, meskipun tipis sudah mulai ada perlawanan sehingga diharapkan dapat memberikan sentimen positif pada IHSG. Sedangkan dari bursa komoditas relatif melemah, terutama dari harga minyak mentah yang turun 4%.

IHSG menjelang penutupan kemarin mulai tampak ada perlawanan, dari level 6058 menguat hingga berakhir di level 6122, naik 1% dari posisi terendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian investor mulai optimis bahwa harga skrg sudah mulai menarik, apalagi sudah turun selama 4 hari beruntun. Masih ditunggu katalis berikutnya untuk mendukung penguatan seperti sentimen dari intermarket, nilai kurs, dan capital inflow yang sejak kemarin belum muncul.

News Highlight

1. Lima Emiten Grup Bakrie Serentak Galang Dana (investor.id)
2. Kinerja mentereng, AKR Corporindo (AKRA) cetak laba bersih Rp 924,91 miliar di 2020
3. Bank Rakyat Indonesia (BBRI) akan tebar dividen, ini besarnya (kontan.co.id)

Technical Idea

- PTBA : BUY 2670-2690, target 2850-3000, stoploss 2620
 WSKT : BUY 1320-1350, target 1500-1550, stoploss 1290
 BBNI : BUY 5825-5875, target 6150-6300, stoploss 5750

1. Lima Emiten Grup Bakrie Serentak Galang Dana

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Darma Henwa Tbk (DEWA), dan PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) secara serentak berencana menerbitkan saham baru dan menjual saham kepada mitra strategis. Bakrie & Brothers menjadwalkan penerbitan saham baru pada Jumat (26/3). Perseroan akan menerbitkan hingga 297,81 juta saham biasa seri D dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Aksi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau private placement ini merupakan bagian dari konversi utang perseroan. Konversi utang turut dilakukan Darma Henwa, namun perseroan masih harus melewati Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan 26 Maret. Emiten jasa pertambangan ini merancang private placement dengan penerbitan hingga 5,87 miliar saham biasa seri D. Harga pelaksanaan Rp 60 per saham. Alhasil, nilai transaksi ini mencapai Rp 352,24 miliar. Nilai transaksi tersebut setara dengan US\$ 23,8 juta pada kurs tukar Rp 14.800. Jumlah ini merupakan utang jatuh tempo Darma Henwa kepada Highrank Investment Ltd. Setelah transaksi, Highrank akan menjadi pemegang saham baru Darma Henwa sebesar 21,18%. Sementara itu, Visi Media memilih untuk menjual 39% saham miliknya di PT Intermedia Capital Tbk (MDIA), demi menyelesaikan utang senilai US\$ 171,8 juta atau setara Rp 2,43 triliun. Aksi ini telah disetujui pemegang saham pada 15 Maret. Bumi Minerals siap menerbitkan hingga 22,90 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 70 per saham, sehingga nilai transaksi mencapai Rp 1,6 triliun. Periode pelaksanaan rights issue selama 1-9 April 2021. Lebih lanjut, Energi Mega Persada membidik dana segar hingga US\$ 129,34 juta atau setara Rp 1,82 triliun dari rights issue. Emiten minyak dan gas milik Grup Bakrie ini siap menerbitkan hingga 14,47 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 126 per saham. Sesuai rencana, pembeli siaga pada transaksi rights issue Energi Mega Persada adalah PT Bakrie Kalila Investment. Sebelumnya, perseroan menjadwalkan indikasi periode pelaksanaan transaksi pada 25-31 Maret 2021.

Source: <https://investor.id/market-and-corporate/lima-emiten-grup-bakrie-serentak-galang-dana>

Commentary:

"sentimen positif untuk perusahaan grup bakrie, dimana private placement adalah salahsatu cara paling efisien untuk menyelesaikan utang, meski di sisi lain, mendilusi kepemilikan pemegang saham lama"

2. Kinerja mentereng, AKR Corporindo (AKRA) cetak laba bersih Rp 924,91 miliar di 2020

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) membukukan laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan ke entitas induk senilai Rp 924,91 miliar sepanjang tahun 2020. Realisasi ini naik 29,6% dari realisasi laba bersih AKRA pada 2019 yang hanya Rp 713,62 miliar. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, kenaikan laba bersih ini membuat laba bersih per saham dasar AKRA tahun 2020 naik menjadi Rp 233,53 dari sebelumnya Rp 180,28 per saham. Di sisi lain, kenaikan laba bersih ini tidak sejalan dengan kenaikan pendapatan AKRA. Emiten penyalur dan distributor bahan bakar minyak (BBM) ini mencatatkan pendapatan senilai Rp 17,71 triliun. Angka ini turun 18,38% dari pendapatan AKRA tahun sebelumnya yang mencapai Rp 21,70 triliun. Kenaikan laba bersih ini didorong oleh turunnya sejumlah beban AKRA tahun lalu. Beban pokok penjualan misalnya, turun 20,91% menjadi Rp 15,66 triliun dari sebelumnya mencapai Rp 19,81 triliun. Penurunan beban ini lebih tinggi dari penurunan pendapatan.

Source: <https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-mentereng-akr-corporindo-akra-cetak-laba-bersih-rp-92491-miliar-di-2020>

Commentary:

"sentimen positif untuk AKRA, margin laba naik signifikan membuat laba meningkat meskipun pendapatan turun, akan sangat bagus jika margin laba ini dapat dipertahankan pada tahun 2021 ini."

3. Bank Rakyat Indonesia (BBRI) akan tebar dividen, ini besarnya

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) akan menebar dividen tunai sebesar Rp 12,12 triliun atau sebesar 65% dari laba bersih tahun 2020. Dividen tersebut setara dengan Rp 98,3 per saham. Dividen *payout ratio* BRI tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2019 yang hanya mencapai 60%. Meskipun begitu, angka dividen per saham tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp 168,1.

Source: <https://investasi.kontan.co.id/news/lakukan-perampangan-bukit-asam-ptba-tutup-dan-likuidasi-anthrakas>

Commentary:

"sentimen positif untuk BBRI, perusahaan sangat memperhatikan pemegang saham dengan membagikan dividen mencapai 60% dari laba, meski secara nominal turun dibanding tahun 2019.""

STOCK PICKS

PTBA – Bukit Asam Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Bullish
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	2690
Support	2660
Resistance	2870
Stoploss	2620
Range Buy	2670-2690
Target	2850-3000

Technical Review

PTBA terkoreksi 3 hari beruntun, menyentuh support uptrend channel di 2660. Indikator MACD masih positif, waspada jika gagal bertahan diatas support.

Strategy

Buy di area 2670-2690, target terdekat 2850, target berikutnya 3000. Stoploss 2620

WSKT – Waskita Karya Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Bearish
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation **BUY**

Last	1355
Support	1320
Resistance	1500
Stoploss	1290
Range Buy	1320-1350
Target	1500-1550

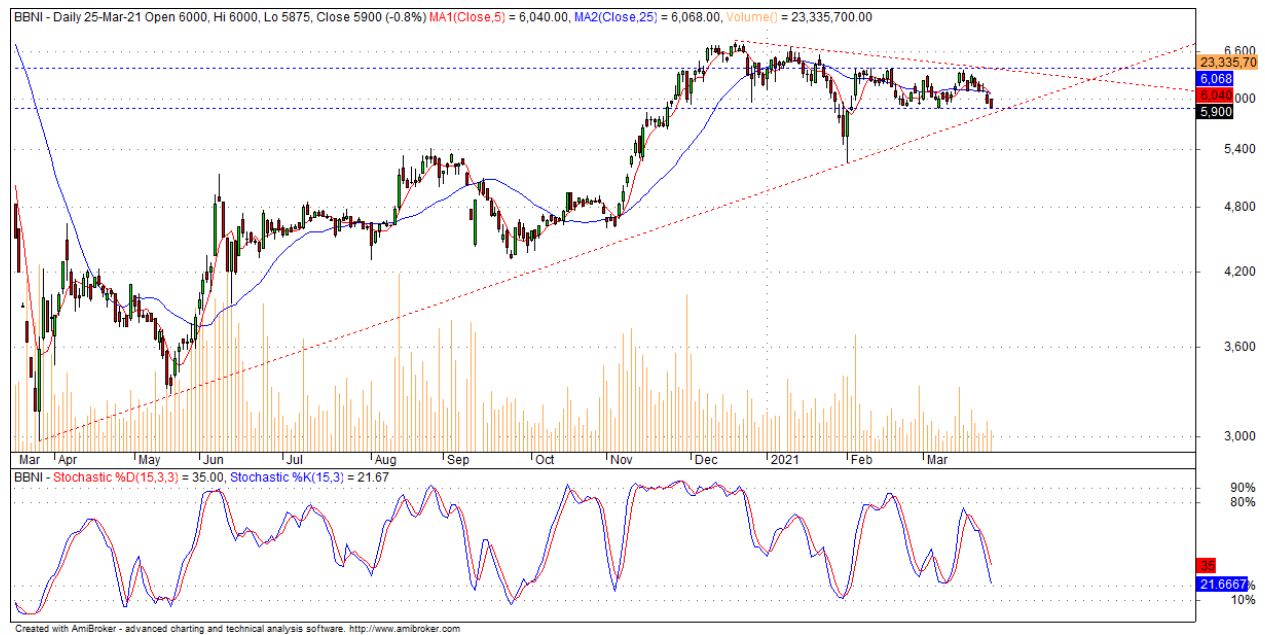
Technical Review

WSKT masih bertahan diatas support base 1320, potensi membentuk triple bottom jika terjadi pembalikan arah setelah menyentuh support kemarin. Indicator stochastic sudah berada di area oversold.

Strategy

Buy di area 1320-1350 dengan target 1500-1550. Stoploss 1290. Lebih baik jika muncul candle bullish reversal untuk konfirmasi pembalikan arah jangka pendeknya.

BBNI – Bank Negara Indonesia Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Bearish
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation *BUY on weakness*

Last	5900
Support	5825
Resistance	6300
Stoploss	5750
Range Buy	5825-5875
Target	6150-6300

Technical Review

BBNI terkoreksi mendekati support trendline yang terbentuk sejak maret tahun lalu, indicator stochastic masih mengarah kebawah sehingga lebih baik tunggu konfirmasi sinyal pembalikan arah.

Strategy

Buy di 5823-5875 dengan target 6150-6300. Waspada jika gagal bertahan diatas support 5825.

March's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
28	1 Right Issue SAME Exercise price Rp 200 Dividen MEGA Rp 301 Indonesian Inflation	2	3 RUPS ERAA	4 Right issue ARTO Exercise price Rp 2350	5	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9 RUPS TBIG	10 RUPS BEKS RUPS BBTN	11 LIBUR Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	12	13
14	15 RUPS BMRI Indonesian Trade balance	16	17	18 RUPS BBNI Indonesian Interest Rate Fed Interest Rate	19	20
21	22	23	24	25 RUPS BBRI	26	27
28	29 RUPS SMGR RUPS PTBA RUPS BBKA	30	31 RUPS SIDO RUPS INCO RUPS ANTM	1	2	3

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id
 Phone :
 E-mail : in@in-sekuritas.com
 Instagram : [@investindo_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan risikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang menandatangani keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com